

ANALISIS PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN RAWA MENJADI
KAWASAN PERUMAHAN DI KOTA PALEMBANG

T-SIPUL
2008



LAPORAN TUGAS AKHIR

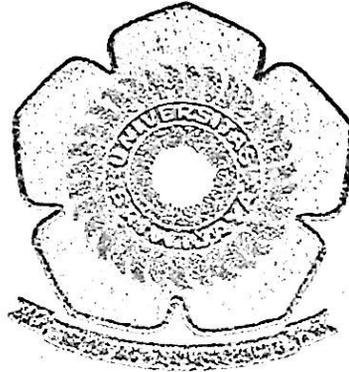
Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya

Oleh
M. ALI RAHMAD
03043110909

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2008

**ANALISIS PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN RAWA MENJADI
KAWASAN PERUMAHAN DI KOTA PALEMBANG**

S
631.607
Rah
a
C-090122
2008



- 17914
- 18949

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik
Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya

Oleh
M. ALI RAHMAD
03043110009

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2008**

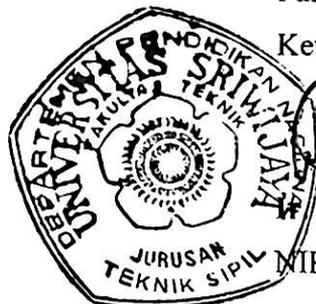
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. ALI RAHMAD
NIM : 03043110009
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN RAWA
MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DI KOTA
PALEMBANG

Palembang, Juli 2008

Ketua Jurusan,



H. Imron Fikri Astira, MS

NIP. 131 472 645

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. ALI RAHMAD
NIM : 03043110009
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN RAWA
MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DI KOTA
PALEMBANG

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal

Pembimbing Pembantu



Betty Susanti, ST., M.T.
NIP.132303106

Tanggal

Pembimbing Utama



Ir. Hj. Reini Silvia Ilmiaty, M.T.
NIP.130 933 011

ANALISIS PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN RAWA MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DI KOTA PALEMBANG

ABSTRAKSI

Kota Palembang memiliki keadaan geografis kawasan yang yang landai. Terdapat sungaisungai besar (Sungai Musi, Sungai Ogan, Sungai Komering dan Sungai Kramasan) dan Anak-anak sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut serta struktur tanah yang tidak menyerap air sehingga menjadi kendala bagi tata air kota Palembang. Kondisi demikian, menyebabkan terjadinya genangan air di banyak tempat pada saat hujan ataupun sungai pasang. Genangan air ini terjadi di jalan-jalan Arteri, jalan lingkungan, permukiman, wilayah komersial dan lahan-lahan kosong

Rawa adalah daerah di sekitar sungai atau muara sungai yang cukup besar yang merupakan tanah berlumpur dengan kadar air relatif tinggi. Rawa juga dikatakan sebagai genangan air di daratan pada cekungan yang relatif dangkal. Genangan rawa bisa juga terjadi karena terjebak pada suatu daerah cekungan dan lapisan batuan di bawah rawa merupakan batuan yang impermeable

Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Palembang, dalam tiga tahun terakhir telah dan sedang dilakukan pembangunan tiga mal besar dan puluhan rumah toko. Selain itu, Pemerintah Kota Palembang juga membangun sebuah jalan lingkar barat yang baru, yaitu Jalan Soekarno-Hatta, dengan menguruk lahan bekas sawah dan rawa, baik untuk badan jalan maupun untuk kawasan komersial di sekitar jalan tersebut.

Pengurukan rawa menjadi bangunan-bangunan dengan tingkat ketertutupan lahan atau dikenal dengan koefisien dasar bangunan (KDB) yang tinggi banyak terpusat di kawasan pusat kota, seperti kawasan Jalan Sudirman, Jalan Angkatan 45, Jalan Basuki Rahmat, dan Jalan Radial. Selain diisi dengan bangunan yang besar dan menutupi lahan, halaman dan tempat parkir pertokoan itu juga diplester dengan paving atau conblock. Kondisi itu menyebabkan air hujan tidak dapat terserap tanah dan mengalir ke saluran drainase atau ke jalan, jika saluran itu sudah penuh. Menurut staf pengajar Teknik Sipil Universitas Sriwijaya Bakrie Oemar, pengurukan rawa tersebut menambah parah kondisi banjir yang selalu terulang di Palembang.



Sebelumnya, banjir di daerah Palembang selalu disebabkan oleh topografi yang rendah (beberapa lokasi berada di bawah permukaan Sungai Musi), pasang surut Sungai Musi, pendangkalan di beberapa kolam retensi, dan penyumbatan serta kecilnya dimensi saluran drainase. Pengurukan rawa juga telah menyebabkan penurunan jumlah anak sungai yang berfungsi sebagai saluran drainase sekunder dan sarana transportasi dalam kota, dari 280 menjadi 60 anak sungai. Kondisi tersebut mengakibatkan air hujan di dalam kota tidak dapat mengalir dengan sempurna menuju ke Sungai Musi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Akhir ini penulis persembahkan kepada :

- ☺ Ayah dan Bunda Tercinta, do'a nanda selalu untuk kalian.
- ☺ Kakak-Kakakku & Adek-Adekku tersayang terimakasih atas dukungannya baik secara moril maupun finansial..
- ☺ Saudara seperjuangku di jalan dakwah terimakasih atas dukungan moril yang udah kalian berikan dan semoga kita tetap Istiqomah di jalanNYA.
- ☺ Adi, Fathul, Agus, Tama, Ifit, Indah, Dian dkk terimakasih atas dukungan kalian baik moril maupun finansial serta persaudaraan kita.
- ☺ Bidadari dalam sujud ku terimakasih atas doa dan dukungannya baik moril maupun finansial.
- ☺ Alamamater dan Kampus Dakwah tercinta

HALAMAN MOTTO

Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. [Muhammad: 7]

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

[At Taubah : 105]

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

[Al Mujaadilah : 11]

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. [Al Ahzab : 21]

“ Sesungguhnya Allah tidak ingin melihat hasilnya tapi Allah ingin proses untuk mendapatkannya” [Al. Hadist]

“ Tiada akan pernah mampu seorang dalam mengerjakan sesuatu tanpa pernah mencoba terlebih dahulu ”

Haga Diwai Laju Diwai
Kok Diwai Lajuda Mandi
Ga Ngarantau-Ngarantau Dapai
Dang Mulang Basamak Jadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam dan penguasa hari pembalasan, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, kekasih Allah yang telah membawa kita semua dari zaman jahilliyah ke zaman yang beradab yang telah memberikan taufiq dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir pada ini tepat pada waktunya

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya khus kepada :

Ir. Hj. Reini Silvia Ilmiaty, M.T. sebagai Dosen Pembimbing I

Betty Susanti, S.T., MT. sebagai Dosen Pembimbing II

Yang mana dengan segala kesabarannya telah membimbing, nasehat-nasehat serta berbagai fasilitas penunjang kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. H. Imron F. Astira, MS selaku Ketua Jurusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
2. Taufik Ari Gunawan, S.T., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
3. Ubak, Ibuk dan Bakas selalu mendo'akanku dan menyemangati.
4. Kakakku (Kak Agus, Kak Anto, Kak Usuf, Kak Medi Kak Lani, Kak Abu), Ayuk"ku (Yuk Isah, Yuk Wati) yang kubanggakan dan kuhormati.
5. Adekku (Sefti dan Tika) yang kusayangi.
6. Saudara" Iparku (k' Ade", yuk Reza, yuk Elsy, yuk Elin, yuk Fifit).
7. Keponakan"ku (Wira, Wawan, Faiz, Najla, Toriq, Najwa, Kaka, Tata, Fatih).
8. Temen – teman seangkatan (Adi, Fatul, Agus, Tama, Gembol, koko, Indah, Ifit, Dian) dan temen- teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
9. Alamamater dan Kampus dakwah tercinta
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian laporan ini yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis merasa banyak sekali kekurangan, hal ini di sebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan masukkan dan saran yang dapat menyempurnakan Tugas Akhir ini dari pembaca sekalian.

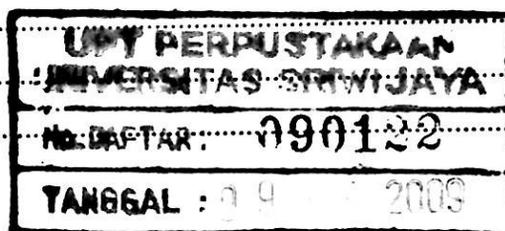
Penulis juga menyadari bahwasanya Tugas Akhir ini jauh dari pada sempurna, namun kiranya penulis sangat mengharapkan agar Laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, adek-adek mahasiswa, masyarakat terutama civitas akademika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Palembang, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Absraksi.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penulisan.....	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Lahan Rawa	5
2.1.1 Jenis – jenis Rawa.....	5
2.1.1.1 Berdasarkan Sifat Airnya.....	5
2.1.1.2 Berdasarkan Keadaan Airnya.....	6
2.1.1.3 Berdasarkan Letaknya.....	6
2.1.2 Peran dan manfaat hutan rawa.....	7
2.2. Pengertian Perumahan.....	7
2.2.1 Undang – Undang No 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan.....	7
2.2.2 Penataan perumahan dan permukiman bertujuan untuk.....	8



2.3.	Pengembangan kota Palembang.....	9
2.4.	Pemanfaatan lahan.....	9
2.5.	Penduduk.....	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....		15
3.1.	Study Literatur.....	15
3.2.	Pengumpulan Data.....	15
3.3.	Pengolahan Data.....	16
3.4.	Analisa Hasil.....	18
3.5.	Flowchart Penelitian.....	19
BAB IV. ANALISADAN PEMBAHASAN.....		20
4.1.	Perhitungan Persentase Pertumbuhan Penduduk, Pembangunan Perumahan dan Pengurangan Luasan Daerah Rawa.....	20
4.1.1.	Tofograpi.....	20
4.1.1.1	Perhitungan pengurangan Luasan Daerah Rawa.....	22
4.1.1.2	Analisa perubahan luasan daerah rawa.....	26
4.1.2	Demografi / Data Penduduk.....	27
4.1.2.1	Perhitungan persentase pertumbuhan penduduk.....	28
4.1.2.2	Analisa hasil perhitungan penambahan penduduk.....	35
4.1.3	Sarana Perumahan.....	36
4.1.3.1	Perhitungan persentase penambahan perumahan.....	36
4.1.3.2	Analisa hasil perhitungan penambahan perumahan.....	40
4.2.	Perbandingan Persentase Pertumbuhan Penduduk, Pembangunan Perumahan dan Pengurangan Luasan Daerah Rawa per Kecamatan.....	41
4.2.1	Kecamatan Ilir Barat I.....	41
4.2.1.1	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan terhadap Pengurangan Luasan Rawa di kecamatan Ilir Barat I.....	42
4.2.1.2	Analisa hasil perhitungan.....	44

4.2.2. Kecamatan Ilir Barat II	45
4.2.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan terhadap Pengurangan Luasan Rawa di kecamatan Ilir Barat II.....	46
4.2.2.2. Analisa hasil perhitungan.....	48
4.2.3. Kecamatan Ilir Timur I	49
4.2.3.1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan terhadap Pengurangan Luasan Rawa di kecamatan Ilir Timur I.....	50
4.2.3.2. Analisa hasil perhitungan.....	52
4.2.4 Perubahan yang terjadi di kecamatan Ilir Timur II	53
4.2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan terhadap Pengurangan Luasan Rawa di kecamatan Ilir Timur I.....	54
4.2.4.2 Analisa hasil perhitungan.....	56
4.2.5 Kecamatan Sako	57
4.2.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan terhadap Pengurangan Luasan Rawa di kecamatan Ilir Timur I.....	58
4.2.5.2 Analisa hasil perhitungan.....	60
4.3. Program Pemerintah un tuk membangun 1juta unit rumah RSH..	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Kota Palembang	11
2.2. Peta Rawa Kecamatan Ilir Barat I.....	12
2.3. Peta Rawa Kecamatan Ilir Barat II.....	12
2.4. Peta Rawa Kecamatan Ilir Timur I.....	13
2.5. Peta Rawa Kecamatan Ilir Timur II.....	13
2.6. Peta Rawa Kecamatan Sako.....	14
3.1. Flowchart Penelitian.....	18
4.1. Grafik pengurangan luasan daerah rawa.....	26
4.2. Grafik jumlah penduduk perkecamatan pertahun.....	35
4.3. Grafik Jumlah Perumahan yang dibangun.....	40
4.4. Grafik Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa Kecamatan Ilir Barat I.....	42
4.5. Grafik Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi kebutuhan Perumahan	43
4.6. Grafik Kebutuhan Perumahan menyebabkan terjadinya penimbunan.....	43
4.7. Grafik Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa Kecamatan Ilir Barat II	46
4.8. Grafik Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi kebutuhan Perumahan	47
4.9. Grafik Kebutuhan Perumahan menyebabkan terjadinya penimbunan.....	47
4.10. Grafik Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa Kecamatan Ilir Timur I.....	50
4.11. Grafik Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi kebutuhan Perumahan.....	51
4.12. Grafik Kebutuhan Perumahan menyebabkan terjadinya penimbunan.....	51
4.13. Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa Kecamatan Ilir Timur II.....	54
4.14. Grafik Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi kebutuhan Perumahan.....	55
4.15. Grafik Kebutuhan Perumahan menyebabkan terjadinya penimbunan.....	55

- 4.16. **Grafik Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa
Kecamatan Sako.....58**
- 4.17. **Grafik Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi kebutuhan Perumahan.....59**
- 4.18. **Grafik Kebutuhan Perumahan menyebabkan terjadinya penimbunan.....59**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Pertumbuhan Penduduk Kota Palembang.....	10
4.1 Luas Daerah Kecamatan.....	20
4.2 Perubahan luasan daerah rawa.....	21
4.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan.....	25
4.4 Jumlah Penduduk per Kecamatan.....	27
4.5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan.....	34
4.6 Jumlah Perumahan yang dibangun didaerah rawa perkecamatan.....	36
4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan	39
4.8 Rekapitulasi hasil perhitungan.....	41
4.9 Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa.....	42
4.10 Perkembangan kecamatan Ilir Barat II.....	45
4.11 Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa.....	46
4.12 Perkembangan kecamatan Ilir Timur I.....	49
4.13 Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa.....	50
4.14 Perkembangan kecamatan Ilir Timur II.....	53
4.15 Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa.....	54
4.16 Perkembangan kecamatan Sako.....	57
4.17 Pertumbuhan Penduduk, Pertambahan Perumahan dan Luasan Rawa.....	58
4.18 Prediksi Pertumbuhan penduduk 10tahun kedepan (jiwa).....	61
4.19 Prediksi Pembangunan Perumahan 10tahun kedepan (unit).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kartu Asistensi
- Lampiran 2: Surat Izin Survey dari Kesatuan Bangsa (KESBANG)
- Lampiran 3: Surat Izin Survey dan Pengambilan Data dari Kecamatan IB I
- Lampiran 4: Surat Izin Survey dan Pengambilan Data dari Kecamatan IB II
- Lampiran 5: Surat Izin Survey dan Pengambilan Data dari Kecamatan IT I
- Lampiran 6: Surat Izin Survey dan Pengambilan Data dari Kecamatan IT II
- Lampiran 7: Surat Izin Survey dan Pengambilan Data dari Kecamatan Sako
- Lampiran 8: UU Tentang Rawa
- Lampiran 9: UU Tentang Perumahan
- Lampiran 10: Gambar Kondisi Rawa Kec IB I
- Lampiran 11: Gambar Kondisi Rawa Kec IB II
- Lampiran 12: Gambar Kondisi Rawa Kec IT I
- Lampiran 13: Gambar Kondisi Rawa Kec IT II
- Lampiran 14: Gambar Kondisi Rawa Kec Sako
- Lampiran 15: Data Perumahan dari Rei Estate Sumsel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera selatan secara geografis terletak diantara 2° 52' - 3° 5' Lintang Selatan dan 104° 37' - 104° 52' Bujur timur, dengan ketinggian rata – rata 12 meter diatas muka air laut. dataran rendah berawa tempat bertemunya beberapa sungai (BPS, 2002). Diantara sungai - sungai tersebut yang berpengaruh besar terhadap rawa adalah Sungai Musi yang mengalir ditengah kota Palembang yang sangat berperan penting dibidang transportasi sehingga Kota Palembang dengan cepat menjadi pusat ekonomi, sosial dan budaya.

Dengan luas wilayah sekitar 495 km²,luas wilayah yang telah dihuni, baik untuk kawasan pemukiman , perkantoran dan sarana kota lainnya mencapai 400,6 km². Hanya 45 % merupakan lahan kering, sisanya 55 % lahan rawa (BPS, 2002). Daerah rawa ini sangat dipengaruhi oleh sungai Musi dan anak-anak sungai, terutama dimusim hujan, daerah tersebut menjadi tempat limpahan air dari sungai-sungai tersebut. Kondisi alam ini tentunya menjadi pertimbangan dalam melakukan pembangunan kawasan perumahan

Tingkat pertumbuhan penduduk Kota Palembang mencapai 2,4 % pertahun masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk nasional sebesar 1,5 % pertahun dan ditingkat provinsi Sumatera Selatan 2,36 % pertahun berdasarkan data dari BPS kota Palembang tahun 2007. Pesatnya pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan sarana perumahan, yang tentunya akan memicu terjadinya perubahan fungsi/tata guna lahan rawa yang ditimbun untuk dijadikan kawasan perumahan. Dampak perubahan tata guna lahan ini jika tidak dikelola dengan baik tentunya akan sangat berpengaruh terhadap keseimbangan lingkungan.



Saat ini di Kota Palembang dapat kita lihat begitu pesatnya penimbunan lahan rawa untuk kawasan perumahan dan kebutuhan lainnya yang perencanaan dan pelaksanaannya kurang memperhitungkan dampak penimbunan tersebut untuk jangka panjang terhadap Kota Palembang. Dampak pemanfaatan rawa tersebut sekarang sudah mulai terjadi, kalau beberapa tahun lalu hanya 3 – 4 titik lokasi rawan banjir, tapi saat ini jika hujan 1-2 jam saja banjir terjadi hampir di sebagian besar lokasi kota Palembang.

Pembangunan perumahan yang menimbun rawa-rawa terus dilakukan, terutama antara tahun 1999 sampai sekarang. BPS Sumsel mencatat, daerah rawa yang ditimbun antara lain meliputi kawasan Kecamatan Sako yang banyak dibangun perumahan (PT. Kedamaian : Kencana Kedamaian, PT. Timur Jaya Teladan : Villa Sukamaju, PT. Musi Griya Sakti : Griya Permata Sako, PT. Karya Utama Mandiri Putra : PPGPM dll), Kec Ilir Barat I (PT. Sumber Gaya Azhar : Bukit Demang Azhar, PT. Sriwijaya Indah Lestari : Perum Green Island, CV. Gumay Prima : Perum Gria Prima Permai dll), kec Ilir Barat II (PT. Vinayaka Abadi : Griya Hero Abadi), Kec Ilir Timur I (PT. Bintang Andalas Selatan : Perum Bambu Kencana, Ruby Residence) dan kec Ilir Timur II (PT. Karima Cipta Karsa : perum lembang asri, dll) (REI 2006/2007)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menginventarisasi permasalahan yang ada dan mengevaluasi sistem pelaksanaan manajemen pengelolaan lahan rawa di Kota Palembang. Hasil identifikasi dan evaluasi tersebut diharapkan dapat diimplementasikan untuk keseimbangan pembangunan kawasan perumahan di Kota Palembang yang berpedoman kepada keseimbangan lingkungan secara keseluruhan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan hasil penelitian adalah:

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tata guna lahan rawa untuk kawasan perumahan di kota Palembang.
2. Berapa besar perubahan luasan daerah rawa menjadi perumahan di Kota Palembang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab perubahan tata guna lahan rawa untuk kawasan perumahan di kota Palembang.
2. Menghitung besaran luasan perubahan tata guna lahan rawa untuk perumahan di Kota Palembang
3. Menganalisa seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk dan pembangunan perumahan terhadap perubahan tata guna lahan rawa untuk kawasan perumahan di kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini membahas tentang Perubahan Tata Guna Lahan Rawa Menjadi Kawasan Perumahan di Kota Palembang
2. Lokasi penelitian di batasi di 5 kec. (kec. Ilir Barat I dan II, kec. Ilir Timur I dan II, kec. Sako).
3. Lokasi rawa yang ditinjau dalam penelitian ini adalah rawa berdasarkan keadaan airnya yang terdiri dari 2 jenis yaitu : rawa yang airnya selalu tergenang dan rawa yang airnya tidak selalu tergenang atau tergenang musiman.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini di jelaskan dalam 5 bab secara sistematis. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori yang di dapat dari survey lapangan, pustaka, instansi pemerintah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perubahan tata guna lahan rawa

mwnjadi kawasan perumahan di kota Palembang : pengertian rawa, jenis-jenis rawa, pengertian perumahan, pengembangan kota Palembang, pemanfaatan lahan, kependudukan dll.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang metodologi penelitian yang di lakukan dalam menyelesaikan permasalahan tugas akhir. Adapun faktor penyebab perubahan tata guna lahan rawa menjadi kawasan perumahan dikota Palembang adalah pertumbuhan penduduk yang semakin pesat mengakibatkan kebutuhan akan perumahan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan perumahan maka banyak lahan rawa yang ditimbun untuk dibangun perumahan. Adapun data - data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data : perubahan luasan daerah rawa, data pertumbuhan penduduk dan data penambahan perumahan dengan cara metode kuantitatif sekunder. Proyeksi pertumbuhan penduduk akan di bahas dengan metode aritmatic, perhitungan penambahan perumahan dan pengurangan luasan daerah rawa akan dibahas debgan metode geometrik. Hasil peolahan data ini akan di analisa dengan Metode Regression Linear

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai masalah yang di teliti dan di uraikan juga semua hasil pengumpulan data dan hasil analisa, diantaranya analisis pertumbuhan penduduk, analisis pertumbuhan perumahan, perubahan luasan daerah rawa di kec, Ilir Barat I dan II, Ilir Timur I dan II serta kec Sako, dengan Metode Regression Linear

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian, kesimpulan tentang seberapa besar presentase pengurangan luasan tata guna lahan rawa menjadi kawasan perumahan di koto Palembang pertahun. Seberapa besar pertumbuhan penduduk dan kebutuhan akan perumahan mempengaruhi perubahan tata guna lahan rawa di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Dinas PU TK I Sumsel, " Pengembangan Daerah Rawa ," PT. Geo Issec Engineering Consult, Palembang, 1996.
- (2) Kodoatie .Robert J. " Pengelolaan sumber daya air dalam otonomi daerah " , Andi Offset , Jogyakarta, 2002.
- (3) BPS Kota Palembang, " Palembang dalam angka " , BPS Kota Palembang, Palembang, 2006.
- (4) Sosrodarsono, Suyono, " Hidrologi untuk Pengairan, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2004.
- (5) [http : www. Palembang dalam angka.co.id](http://www.palembangdalamangka.co.id), 21/08/2008
- (6) www.unmit.org/legal/IndonesianLaw/perpu/PP196206, 21/08/2008
- (7) www.penataanruang.net/taru/nspm/PP_No27-1991.pdf, 17/08/2008
- (8) www.proxisis.com/perundangan/LH/doc/uu/H01-1993-00064.pdf, 17/08/2008
- (9) www.kkppi.go.id/mukim_rumah / 17/08/2008